

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru memiliki peran sangat vital dalam menciptakan lingkungan belajar dalam mendukung perkembangan potensi murid. Sebagai pendidik dan pembimbing, guru selain mentransfer pengetahuan, juga menjadi fasilitator yang mampu menginspirasi, membimbing, dan memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, peran guru sangatlah krusial. Guru berperan sebagai pengajar dan pembimbing yang mempengaruhi perkembangan karakter dan keterampilan peserta didik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018, yang menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tugas-tugas tersebut berlaku pada semua jenjang pendidikan formal, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah, yang menunjukkan betapa luas dan pentingnya peran guru dalam membentuk kualitas pendidikan di Indonesia. Guru sebagai elemen kunci dalam pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Kinerja guru yang optimal akan berkontribusi pada pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik yang berkualitas. Peningkatan kinerja guru menjadi fokus utama dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan. Terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi akademik dan kompetensi pedagogik.

Kinerja guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, rata-rata pencapaian kinerja guru di Indonesia pada tahun 2021 hanya mencapai 52,01% efektivitas (Afandi et al., 2023). Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kompetensi pengajaran guru dan strategi supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (A.faizin et al., 2025). Supervisi akademik dianggap sebagai mekanisme yang dapat mendorong kinerja guru. Supervisi akademik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut pengawasan pembelajaran oleh kepala sekolah atau supervisor. Selain fungsi tersebut supervisi akademik sebagai proses pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar (Rusdianti C Mulyanti D, 2025).

Supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis dapat membantu guru dalam memahami metode pengajaran yang lebih baik dan memperbaiki praktik pembelajaran (Wardani et al., 2022). Melalui umpan balik yang konstruktif dari kepala sekolah, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan keterampilan pengajaran. Selain itu, supervisi akademik yang terstruktur memungkinkan guru untuk terus belajar dan

beradaptasi dengan perkembangan pendidikan terbaru, berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Pemberian umpan balik secara teratur, pembimbingan, dan kesempatan untuk pengembangan profesional, supervisi akademik membantu guru dalam memperbaiki metode pengajaran, meningkatkan manajemen kelas, dan menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan beragam peserta didik. Supervisi akademik yang efektif selain meningkatkan keterampilan guru, juga membangun budaya pembelajaran berkelanjutan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang lebih baik (Yani et al., 2022).

Supervisi akademik merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru agar semakin mampu mewujudkan proses belajar mengajar. Supervisi akademik merupakan kegiatan yang sangat potensial untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena lingkupnya langsung pada proses pembelajarannya (Arikunto dalam Astuti, 2016). Kemampuan mengajar dengan baik berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik guru menempati posisi kunci karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, memahami peserta didik, mengelola lingkungan belajar, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Supervisi memiliki hubungan yang positif dengan kompetensi pedagogik. Supervisi yang rutin dilakukan dapat meningkatkan ketrampilan mengajar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa 75% guru yang menerima supervisi akademik secara rutin memberikan dampak positif dalam kemampuan mengajarnya (Rusdianti C Mulyanti D, 2025).

Kompetensi pedagogik sebagai salah satu kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang berpusat pada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru, kemampuan guru dalam mengelola kelas diatur sebagai salah satu aspek penting dalam penilaian kompetensi profesional. Peraturan ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan bagian integral dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap guru, guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara maksimal.

Tantangan sering muncul dalam penerapan supervisi akademik yang konsisten dan pengembangan kompetensi pedagogik guru, terutama antara SD negeri dan swasta di Gugus Lembaga 4 (Guslah 4) Bangil Kabupaten Pasuruan. Perbedaan status sekolah, sumber daya, fasilitas, dan dukungan manajerial dapat menyebabkan disparitas kinerja guru.

Lembaga-lembaga yang tergabung dalam Guslah 4 Bangil terdiri dari berbagai unit pendidikan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Di antaranya adalah UPT Satuan Pendidikan SDN Kalianyar 1, SDN Kalianyar 2, SDN Kalirejo, SDN Tambakan, dan SDN Manaruwi, yang semuanya merupakan sekolah dasar negeri yang dikelola oleh pemerintah daerah. Selain itu, terdapat

pula UPT Satuan Pendidikan SD Al Irsyad, yang merupakan sekolah dasar yang dikelola oleh pihak swasta. Enam lembaga tersebut memiliki jadwal, cara, dan manajemen yang beragam dalam melaksanakan supervisi akademik. Setiap lembaga mengadaptasi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta sumber daya yang tersedia, sehingga proses supervisi akademik dapat berjalan efektif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masing-masing sekolah.

Observasi awal dilakukan pada keterlaksanaan supervisi akademik di enam lembaga yang tergabung di Guslah 4 Kecamatan Bangil, hasil menunjukkan bahwa masing-masing sekolah melaksanakan supervisi sebanyak tiga kali dalam satu semester. Supervisi awal yang disebut dengan pra observasi bertujuan untuk mengetahui apa saja perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam persiapan pembelajaran. Supervisi tahap kedua yaitu pelaksanaan saat guru melaksanakan pembelajaran, dan tahap ketiga yaitu supervisi pasca observasi yang bertujuan untuk melihat ketercapaian dari perencanaan yang dilakukan. Tahap terakhir dilanjutkan dengan pendampingan secara individu oleh kepala sekolah melalui *coaching* dengan tujuan agar guru bisa menemukan solusi dari kesulitan atau masalah pembelajaran yang muncul. Supervisi akademik yang dilakukan selama ini belum semuanya menunjukkan perbaikan kinerja guru. Hal tersebut ditunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan prinsip pembelajaran mendalam. Kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran perlu ditingkatkan melalui pendampingan yang berkelanjutan melalui supervisi yang terstruktur.

Kinerja guru tercermin dari pemahaman mengenai kurikulum yang sedang diterapkan saat ini. Akan tetapi jika guru ataupun kepala sekolah tidak memperhatikan permasalahan ini dengan baik, dikhawatirkan kinerja guru tidak akan mengalami perubahan. Pembelajarannya juga hanya akan seperti kurikulum-kurikulum terdahulu tanpa ada perubahan yang berarti.

Penelitian terdahulu tentang implementasi supervisi oleh Zulfakar et al. (2020), menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 16 Gelumbang, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kategori penilaian kinerja guru setelah supervisi. Proses supervisi dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, umpan balik, dan tindak lanjut. Supervisi dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang mencakup administrasi perangkat pembelajaran, RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Tujuan dari supervisi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru, serta mendorong kreativitas dalam pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Hasil penelitian Septiyana (2022) tentang pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru di SMAN 1 Kisam Tinggi menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 82,2%

terhadap variasi kinerja guru, yang tercermin dalam nilai R^2 sebesar 0,822. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dan peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

Penelitian lain oleh Wardani et al. (2022), menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru secara terpisah masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Supervisi akademik memberikan kontribusi efektif sebesar 12,8%, sedangkan kompetensi pedagogik sebesar 10,9%. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 23,7% variasi kinerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik implementasi supervisi akademik dan semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan oleh guru.

Berdasarkan dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Pelaksanaan supervisi yang terstruktur, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, umpan balik, dan tindak lanjut, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan keterampilan guru. Selain itu, peningkatan kompetensi pedagogik juga berperan penting dalam mendukung kinerja guru yang lebih baik. Keduanya, jika diterapkan secara optimal, dapat saling memperkuat untuk menghasilkan kinerja guru yang lebih tinggi dan pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor ini secara bersama-sama memberikan

kontribusi besar terhadap perbaikan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk mengetahui kinerja guru SD di Guslah 4 Kecamatan Bangil, maka akan dilakukan penilaian dengan judul “Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru SD Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah dasar Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru sekolah dasar Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah supervisi akademik dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh supervisi akademik secara parsial terhadap kinerja guru sekolah dasar Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan.

2. Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik secara parsial terhadap kinerja guru sekolah dasar Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan anantara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah dasar Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

a. Teorities

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru yang memberikan dampak positif pada kinerja guru SD.

b. Praktis

1. Lembaga

Memberikan informasi bagi sekolah, mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Selain itu juga sebagai bahan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah.

2. Kepala sekolah

Memberi masukan bagi kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi akademik yang efektif. Meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik guru melalui pendampingan berkala.

3. Guru

Mendapatkan penguatan dan pembinaan secara intensif melalui supervisi akademik, menambah wawasan tentang aspek-aspek kompetensi pedagogik yang harus lebih ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

4. Peneliti selanjutnya

Memberikan rekomendasi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang supervisi akademik dan kompetensi melaksanakan pembelajaran pedagogik.

1.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik Sekolah Dasar (SD) di Guslah 4 Bangil Kabupaten Pasuruan yang terdiri dari enam lembaga.

1.6 Definisi Istilah

1). Supervisi Akademik

Usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru agar semakin mampu mewujudkan proses belajar mengajar melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, umpan balik, dan tindak lanjut.

2). Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang mencakup pemahaman karakteristik peserta didik, menyusun perencanaan dan, serta melakukan evaluasi hasil belajar.

3). Kinerja Guru

Kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja guru mencakup pada kemampuan mengajar, membimbing, mengelola kelas, serta profesionalisme seperti kedisiplinan, komitmen, dan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran.